



HARMONI MANTAR BERSERI

Sinergi Pemberdayaan Masyarakat
dalam Budaya, Teknologi, dan Harapan
Ekonomi Masa Depan

2025

amman.co.id

AMMAN



HARMONI MANTAR BERSERI

Penulis:

Lalu Nofa Setiawan Putra
Savytri Ika Dewi Puspitasari
Dimas Purnama

QRSBN: 62-0382-03864-9

Desain Sampul & Tata Letak:

Corporate Communications & Arat Persona

Penerbit:

PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Energy Building, 28th Floor SCBC Lot 11A,
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
12190, Indonesia
T : +62 21 5799 4600
F : +62 21 5296 4136

Cetakan Pertama, September 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini
dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit



AMMAN

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, kami mempersembahkan buku

“HARMONI MANTAR BERSERI: SINERGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA, TEKNOLOGI, DAN HARAPAN EKONOMI MASA DEPAN”

sebagai hasil dari dokumentasi program pemberdayaan masyarakat. Buku ini mencatat perjalanan panjang dan penuh makna dalam upaya melestarikan warisan budaya lokal Desa Mantar, Sumbawa Barat, melalui pengembangan keterampilan menenun serta inovasi berbasis teknologi. Program ini menciptakan warisan terbaik yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat sekitar tambang, tetapi juga melestarikan kekayaan budaya Indonesia.

Melalui pendampingan intensif dan sinergi dengan berbagai mitra, generasi muda di Desa Mantar berhasil menghidupkan kembali tradisi menenun yang sempat terhenti dan kini berkembang menjadi potensi ekonomi lokal. Kami berharap buku ini dapat menjadi inspirasi bagi berbagai pihak untuk terus menjaga tradisi budaya dan memberdayakan masyarakat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini, sehingga dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Mantar.

DAFTAR ISI



Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
1. Pendahuluan	1
Profil Perusahaan	3
Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat	5
Prestasi Perusahaan Dalam Bidang Pemberdayaan	8
2. Pemberdayaan Masyarakat	11
Harmoni Mantar Berseri - Kelompok Tenun di Desa Mantar	13
Penerima Manfaat	16
Mitra Pelaksanaan Program	19
Inovasi Program	21
Dampak Manfaat Program	23
Keunggulan Program	25
Langkah Pengembangan Program	27
Keberhasilan Program	31





AMMAN

01 PENDAHULUAN

PROFIL PERUSAHAAN

PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMAN) adalah salah satu perusahaan tambang tembaga dan emas terbesar di Indonesia, yang beroperasi di Batu Hijau, Sumbawa Barat. Melalui anak usahanya, PT Amman Mineral Nusa Tenggara, AMMAN mengambil alih tambang ini pada tahun 2016, dan telah menunjukkan komitmen kuat terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, dengan memperhatikan keseimbangan antara eksploitasi sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup. AMMAN tidak hanya berfokus pada operasional tambang, tetapi juga mengembangkan proyek Elang, salah satu proyek pertambangan tembaga dan emas terbesar yang akan datang.

AMMAN menjadikan keberlanjutan sebagai pilar utama dalam segala aktivitas bisnisnya. Perusahaan ini percaya bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya bergantung pada hasil produksi tambang, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Keseimbangan ini tercermin dalam berbagai inisiatif sosial yang AMMAN jalankan, mulai dari pemberdayaan masyarakat hingga pengelolaan lingkungan, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berdampingan dengan aktivitas pertambangan.



AMMAN

KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

AMMAN mengakui pentingnya menjalankan tanggung jawab sosial dalam operasinya, dan oleh karena itu, perusahaan menerapkan kebijakan pemberdayaan masyarakat yang komprehensif. Kebijakan ini berakar pada prinsip keberlanjutan, di mana setiap program yang dirancang bertujuan untuk memberikan dampak jangka panjang dan memberdayakan masyarakat di sekitar tambang. AMMAN mengadopsi pendekatan holistik dalam tata kelola pemberdayaan masyarakat, yang mencakup peningkatan ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta pelestarian budaya lokal.

Salah satu kebijakan utama AMMAN dalam hal pemberdayaan masyarakat adalah keterlibatan aktif dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal. Melalui program-program seperti Pendampingan Tenun Mantar, AMMAN berfokus pada pelestarian budaya lokal, sambil meningkatkan keterampilan masyarakat setempat agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas komunitas dalam menciptakan produk tenun berkualitas yang bernilai ekonomi tinggi, sekaligus menjaga kelestarian tradisi menenun yang hampir punah.

Di samping itu, AMMAN juga mengedepankan edukasi dan pelatihan berkelanjutan sebagai bagian dari kebijakan pemberdayaannya. Melalui program pelatihan di berbagai bidang seperti kewirausahaan, pengelolaan keuangan, serta literasi digital, AMMAN berupaya memastikan bahwa masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat langsung dari program tersebut, tetapi juga memiliki kemampuan untuk terus berkembang secara mandiri setelah program berakhir. Melalui Departemen Social Impact (SI), AMMAN mewujudkan kontribusinya sebagai bagian dari ekosistem sosial-budaya yang dinamis dalam masyarakat di tempat AMMAN beroperasi.

Di setiap wilayah operasionalnya, AMMAN berupaya membangun sebuah ekosistem sosial budaya yang dinamis, agar tercipta peluang yang lebih luas bagi semua orang untuk berkembang di masa depan. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, AMMAN berkomitmen untuk mendorong pengembangan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur berkelanjutan, dan serta lingkungan yang mendukung kehidupan. Tujuannya adalah menciptakan kehidupan yang bermartabat bagi semua orang, termasuk bagi kelompok yang paling rentan dan belum terwakili.

TUJUAN UMUM

- : Memajukan masyarakat
- : Mewujudkan nilai bersama
- : Mengelola risiko masyarakat
- : Melibatkan karyawan

Melalui pilar dan target, Departemen Social Impact (SI) dapat membantu masyarakat sekitar dan kebermanfaatannya. Adapun target dan pilar tersebut adalah sebagai berikut:



Pengembangan Sumber Daya

Warga yang tinggal di area di mana AMMAN beroperasi, tanpa memandang latar belakang mereka, memiliki kesejahteraan, kemampuan, dan dapat mewujudkan masa depan yang lebih baik dengan mata pencaharian yang bermartabat.



Pemberdayaan Ekonomi

Para pengusaha muda yang berdaya, serta generasi muda yang memiliki kesadaran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, diversifikasi, dan kemandirian masyarakat di mana AMMAN beroperasi.



Pariwisata Berkelanjutan

Perekonomian Sumbawa Barat yang dinamis dengan visi pembangunan berkelanjutan untuk menyediakan lapangan pekerjaan yang bermakna bagi semua orang.

PRESTASI PERUSAHAAN DALAM BIDANG PEMBERDAYAAN



ASIA GLOBAL CSR SUMMIT AND GOOD GOVERNANCE AWARD 2019

Pada ajang ini, AMMAN menerima penghargaan Perak (Silver) dalam kategori Environmental Excellence. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas upaya perusahaan dalam menjaga lingkungan dan memberdayakan masyarakat melalui program yang berfokus pada keberlanjutan.

PUBLIC RELATIONS INDONESIA AWARD 2019

AMMAN juga memenangkan Penghargaan Emas (Gold) dalam kategori Corporate Social Responsibility (CSR) pada ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2019. Penghargaan ini mengakui keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, terutama dalam program pengembangan komunitas

AMMAN

BKBN AWARD 2022

Pada tahun 2022, AMMAN menerima penghargaan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) atas kontribusi perusahaan dalam menangani masalah stunting di Kabupaten Sumbawa Barat. Penghargaan ini mengakui usaha AMMAN dalam memperkuat intervensi gizi pada ibu hamil dan balita yang mengalami stunting.

SUBROTO AWARD 2023

Pada tahun 2023, AMMAN meraih dua penghargaan Subroto yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Penghargaan pertama adalah untuk Inovasi dalam Pengembangan dan Pengelolaan Fasilitas Pembibitan (Community Nursery Program), yang mendukung program reklamasi tambang di wilayah operasional perusahaan. Penghargaan kedua adalah untuk Inovasi dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan, khususnya melalui Program Pencegahan Stunting (Program 1.000 Hari Pertama Kehidupan) yang berfokus di Kabupaten Sumbawa Barat. Program ini terbukti berhasil menurunkan angka stunting di area sekitar tambang.



AMMAN

AMMAN



02

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT





LATAR BELAKANG PROGRAM

Program Pendampingan dan Komersialisasi Produk Tenun di Desa Mantar, Kabupaten Sumbawa Barat, merupakan inisiatif dari AMMAN, yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan eksploitasi sumber daya mineral dan tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini sejalan dengan visi AMMAN untuk menjadi perusahaan teknologi di bidang sumber daya alam yang paling maju dan cermat dalam gagasan dan inovasi. Salah satu cara untuk mencapai visi ini adalah dengan memberdayakan masyarakat melalui pelestarian warisan budaya yang nyaris punah, seperti tradisi menenun di Desa Mantar.



Diskusi program (pengenalan Tenun Desa Mantar)

Desa Mantar, yang dikenal sebagai “Negeri di Atas Awan,” memiliki tradisi menenun yang diwariskan secara turun-temurun. Dahulu, kegiatan ini dilakukan oleh para perempuan tua menggunakan alat tenun sederhana yang dikenal dengan alat tenun gedogan. Namun, seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi, tradisi ini hampir dilupakan oleh generasi muda. Oleh karena itu, program ini diluncurkan untuk membangkitkan kembali tradisi menenun dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan baru yang dapat mendukung perekonomian desa.

Melalui program ini, AMMAN ingin memberikan kontribusi nyata dalam melestarikan budaya lokal serta memberikan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat desa. Selain menjaga kelestarian tradisi menenun, program ini juga berupaya mengembangkan kreativitas masyarakat setempat dengan memperkenalkan inovasi teknologi melalui penggunaan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Langkah ini tidak hanya menghidupkan kembali tradisi yang hampir punah, tetapi juga meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kain tenun, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional.

Sejalan dengan visi perusahaan, program ini menjadi bagian integral dari strategi AMMAN dalam menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Kegiatan ini membuktikan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada eksploitasi sumber daya alam, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa warisan budaya dan kesejahteraan masyarakat tetap terjaga. Dengan demikian, program ini tidak hanya membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Mantar, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.



Pelatihan desain produk untuk hasil Tenun Mantar Berseri

PENERIMA MANFAAT



Generasi muda mendapatkan pembelajaran tentang kreasi produk tenun

Penerima manfaat utama dari program ini adalah masyarakat Desa Mantar, terutama kelompok perempuan dan generasi muda desa. Sebelum program ini diluncurkan, tradisi menenun di Desa Mantar didominasi oleh generasi tua yang menggunakan alat tenun tradisional gedogan. Sayangnya, minat generasi muda untuk melanjutkan tradisi ini semakin berkurang seiring dengan terbukanya akses informasi dan peluang pekerjaan lain di luar desa. Banyak anak muda yang lebih memilih merantau atau mencari pekerjaan di sektor lain yang dianggap lebih menjanjikan.

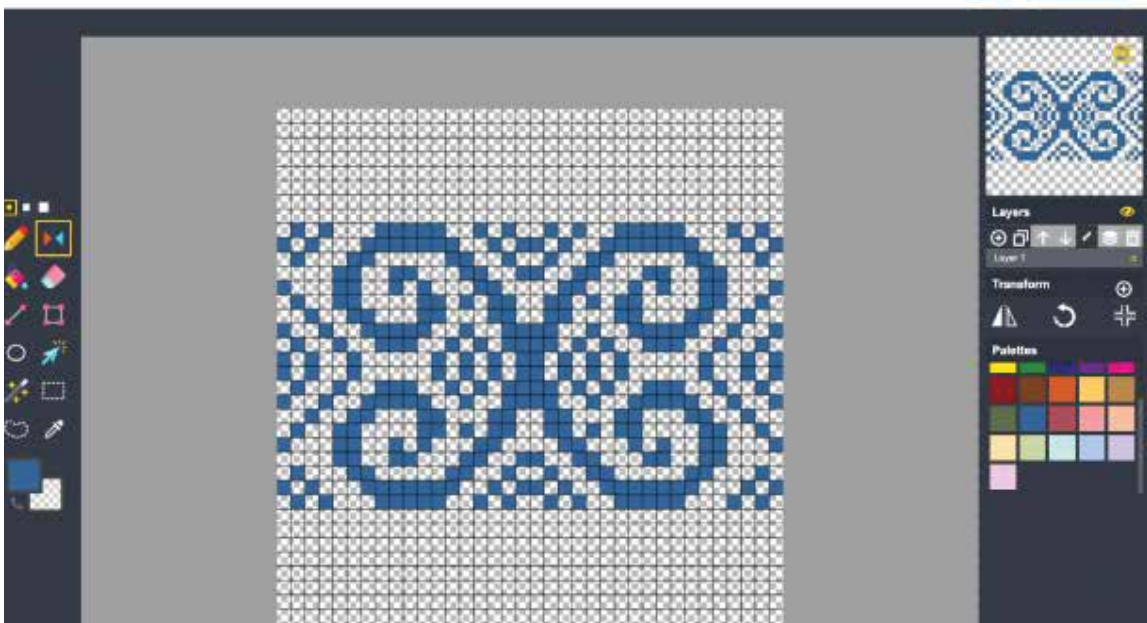
Program ini juga memberikan dampak positif bagi perempuan di desa, yang sebagian besar sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, mereka kini dapat menambah pendapatan keluarga melalui penjualan produk-produk tenun yang mereka hasilkan.



Namun, dengan adanya program pendampingan ini, generasi muda di Desa Mantar mendapatkan kesempatan untuk terlibat aktif dalam kegiatan menenun. Mereka tidak hanya dilatih keterampilan teknis dalam menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), tetapi juga diajak untuk menciptakan motif-motif baru yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. Para pemuda ini kemudian bergabung dalam Kelompok Tenun Mantar Berseri, sebuah kelompok yang dibentuk untuk menampung para penenun muda dan menjadi wadah pengembangan kreativitas serta keterampilan menenun.



Menjual hasil produk tenun



Pengenalan produk tenun berbasis digital

MITRA PELAKSANAAN PROGRAM

Program Pendampingan dan Komersialisasi Produk Tenun di Desa Mantar ini tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Salah satu mitra utama dalam pelaksanaan program ini adalah Digital Tenun Nusantara (DiTenun), sebuah organisasi sosial yang memiliki fokus pada pengembangan literasi digital di bidang kerajinan tradisional. DiTenun berperan penting dalam mendampingi Kelompok Mantar Berseri selama proses pelatihan, mulai dari tahap pengenalan alat tenun ATBM hingga proses kreatif penciptaan motif dan pemasaran produk.

Selain DiTenun, pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa Barat juga turut berperan aktif dalam mendukung program ini. Melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskoperindag), pemerintah daerah memberikan bantuan berupa alat tenun ATBM serta menyelenggarakan pelatihan-pelatihan teknis bagi para penenun. Bank Indonesia juga berpartisipasi dalam program ini dengan memberikan dukungan dana untuk pengadaan peralatan dan bahan baku, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.

Tidak hanya itu, lembaga pendidikan setempat seperti Universitas Cordova dan SMK 1 Taliwang juga terlibat dalam program ini. Lembaga-lembaga ini berperan dalam memperkuat ekosistem produksi dengan memberikan pelatihan kewirausahaan dan keterampilan manajemen bagi para penenun muda. Mereka juga membantu dalam proses digitalisasi motif tenun melalui teknologi digital yang dikembangkan oleh DiTenun. Dengan keterlibatan berbagai pihak, program ini menjadi semakin kokoh dan berpeluang besar untuk terus berkembang di masa depan.



AMMAN

AMMAN

INOVASI PROGRAM

Aspek inovasi menjadi salah satu kekuatan utama dalam program ini. Jika sebelumnya masyarakat Desa Mantar hanya mengenal alat tenun tradisional gedogan yang menghasilkan kain dengan lebar terbatas dan membutuhkan waktu lama dalam produksinya, kini mereka diperkenalkan dengan ATBM. Alat ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memungkinkan para penenun untuk menghasilkan kain dengan lebar dan panjang yang lebih besar dalam waktu yang lebih singkat.



Pelatihan digitalisasi tenun

Selain inovasi dalam penggunaan alat, program ini juga mengintegrasikan teknologi digital dalam proses penciptaan motif. Melalui kerja sama dengan DiTenun, motif-motif tenun khas Mantar didigitalisasi dan disimpan dalam bentuk basis data digital. Digitalisasi ini memungkinkan para penenun untuk mengeksplorasi berbagai variasi motif secara lebih mudah dan cepat, sehingga hasil produksinya lebih beragam dan memiliki nilai artistik yang lebih tinggi. Teknologi digital ini juga mempermudah proses pemasaran produk, dimana produk tenun Mantar dapat dipromosikan melalui platform digital dan media sosial.

Keberhasilan program ini dalam memadukan tradisi dan teknologi menjadi salah satu inovasi yang patut diapresiasi. Dengan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya lokal, program ini berhasil mengembangkan produk-produk tenun yang tidak hanya bernilai ekonomi tinggi, tetapi juga memiliki potensi untuk dikenal di pasar internasional. Inovasi ini memberikan peluang bagi masyarakat Desa Mantar untuk tidak hanya menjadi pelaku dalam melestarikan budaya, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya.



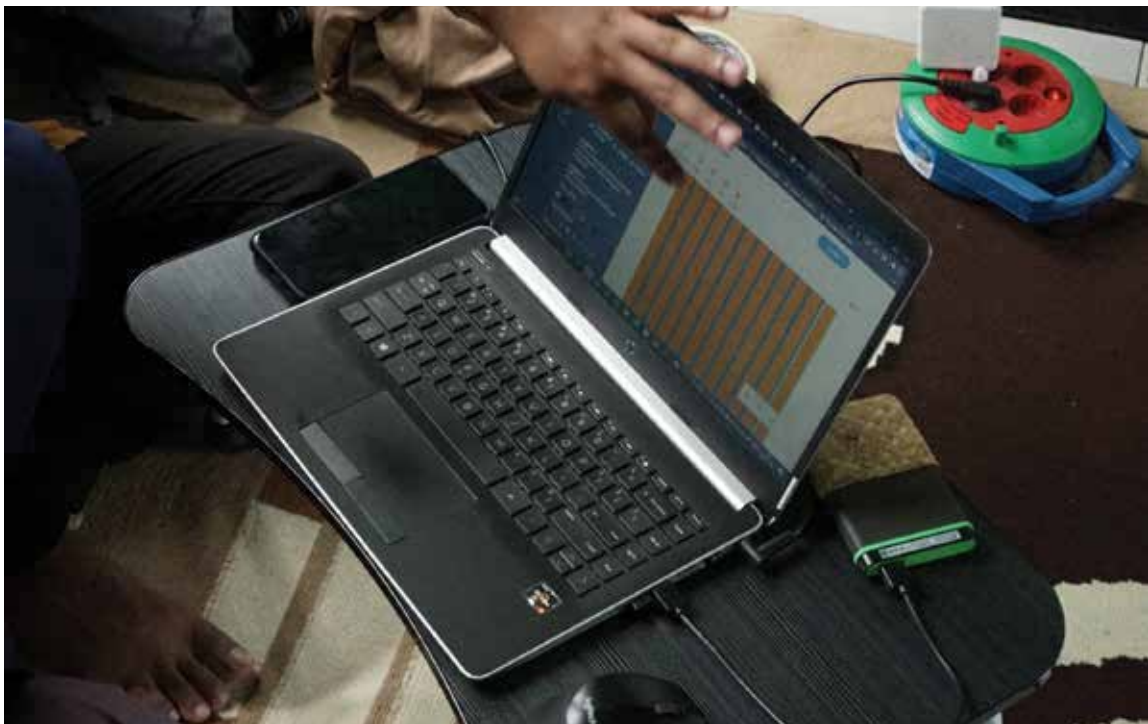
Tenun Gedongan



Tenun ATBM

DAMPAK DAN MANFAAT PROGRAM

Lebih luas lagi, masyarakat Desa Mantar secara keseluruhan juga merasakan manfaat dari program ini. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi melalui produksi dan penjualan tenun, perekonomian desa menjadi lebih dinamis. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum, membuka peluang baru untuk pengembangan sektor usaha lain yang mendukung industri kreatif lokal. Program ini juga memupuk semangat gotong royong di antara warga, karena produksi tenun yang bersifat kolektif mendorong mereka untuk saling membantu dan mendukung satu sama lain.



Pelatihan kepada generasi muda lokal tentang digitalisasi tenun

Selain itu, program ini juga berdampak pada sektor pariwisata desa, di mana produk-produk tenun yang dihasilkan dapat dijual kepada wisatawan yang berkunjung. Desa Mantar, yang terkenal sebagai destinasi wisata parawayang, kini memiliki daya tarik tambahan berupa produk kerajinan tenun yang unik dan bernilai tinggi.



Pelatihan kepada generasi muda lokal tentang digitalisasi tenun



Digitalisasi model tenun Mantar Berseri

KEUNGGULAN PROGRAM



Keunggulan utama dari program ini terletak pada pendekatannya yang menyeluruh dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada pelestarian budaya, tetapi juga memberikan solusi nyata bagi permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Desa Mantar. Dengan memperkenalkan teknologi modern seperti ATBM dan digitalisasi motif, program ini mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi, sehingga produk tenun yang dihasilkan memiliki daya saing yang tinggi di pasar.

Selain itu, program ini juga berhasil memberdayakan generasi muda desa, yang sebelumnya kurang terlibat dalam kegiatan ekonomi kreatif. Keterlibatan mereka dalam Kelompok Mantar Berseri memberikan harapan baru bagi kelestarian tradisi menenun di Desa Mantar. Keunggulan lain dari program ini adalah kemampuannya dalam menciptakan produk-produk turunan berbasis tenun yang memiliki nilai jual tinggi, seperti pakaian, aksesoris, dan cendera mata yang dapat dijual kepada wisatawan.



Motif tenun Bunga Kasunting oleh Mantar Berseri (Bunga Kasunting biasa digunakan sebagai hiasan rumah saat upacara adat)

LANGKAH PENGEMBANGAN PROGRAM

LINIMASA PROGRAM DI DESA MANTAR



OKTOBER 2021

Tim DiTenun melakukan survei awal ke Desa Mantar. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, pemangku kepentingan, dan kondisi budaya tenun di Desa Mantar. Hasil survei menunjukkan bahwa tradisi menenun di desa ini sudah hampir punah, sehingga perlu dilakukan pendampingan agar tradisi ini dapat dilestarikan kembali.



NOVEMBER 2021 - FEBRUARI 2022

Rancangan program pendampingan disusun berdasarkan hasil survei. Dalam periode ini, tim juga mulai melakukan pendampingan kepada para penenun di Desa Mantar. Beberapa alat tenun bukan mesin (ATBM) mulai diperkenalkan kepada masyarakat setempat sebagai bagian dari inovasi teknologi yang diterapkan dalam program ini.



MARET - JULI 2023

Pelatihan intensif dimulai, melibatkan generasi muda desa yang bergabung dalam Kelompok Tenun Mantar Berseri. Para anggota kelompok ini mendapatkan pelatihan dalam hal teknik menenun, pengoperasian ATBM, serta pembuatan motif tenun baru. Tim DiTenun juga memberikan pelatihan mengenai pengembangan produk dan pemasaran kepada para penenun.



AGUSTUS 2022 - SEPTEMBER 2022

Proses produksi purwarupa dimulai. Kelompok Tenun Mantar Berseri menghasilkan beberapa produk tenun berbasis ATBM dan mulai mempersiapkan produk untuk diuji coba di pasar lokal dan regional. Produk-produk tersebut mulai diperkenalkan kepada masyarakat melalui beberapa kegiatan promosi kecil.



OKTOBER 2022 - MARET 2023

Komersialisasi produk dimulai, di mana produk tenun dari Desa Mantar mulai dipasarkan baik secara lokal maupun nasional. Dalam periode ini juga dilakukan beberapa pameran kecil untuk mempromosikan hasil karya para penenun. DiTenun membantu memfasilitasi pemasaran produk melalui platform digital, sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas.



NOVEMBER 2023

Pameran Tenun Mantar Berseri digelar di Taliwang, Sumbawa Barat, menandai berakhirnya tahap pertama pendampingan selama 16 bulan. Pameran ini memamerkan hasil karya Kelompok Tenun Mantar Berseri yang telah melalui berbagai tahap pelatihan dan pendampingan. Acara ini juga menjadi momentum penting dalam memperkenalkan produk tenun Mantar kepada pasar yang lebih besar.

Ke depan, program ini direncanakan untuk terus berkembang melalui berbagai langkah strategis yang melibatkan peningkatan kapasitas kelompok penenun dan perluasan jaringan pemasaran. Salah satu langkah pengembangan yang akan dilakukan adalah memperkuat kerja sama dengan pelaku industri kreatif lain, baik di tingkat lokal maupun nasional, untuk memperluas akses pasar. Selain itu, program ini juga akan terus memperluas produk-produk turunan berbasis tenun yang lebih inovatif dan sesuai dengan permintaan pasar.

Dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi masyarakat, program ini berpotensi menjadi salah satu model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Mantar. AMMAN juga berkomitmen untuk terus mendukung kelanjutan program ini dengan memastikan adanya pendampingan jangka panjang serta monitoring terhadap keberlanjutan kegiatan ekonomi yang telah dimulai melalui program ini

KEBERHASILAN PROGRAM

REGENERASI PENENUN

Program ini berhasil melibatkan generasi muda di Desa Mantar dalam proses menenun, yang sebelumnya didominasi oleh generasi tua. Dengan pendampingan intensif, generasi muda kini mahir menggunakan ATBM dan terlibat dalam penciptaan motif-motif baru. Kelompok Tenun Mantar Berseri menjadi contoh nyata regenerasi penenun di desa, dengan anggota yang produktif dan inovatif.



PENGENALAN DAN PENGGUNAAN ATBM

Pengenalan ATBM membawa perubahan besar dalam produksi tenun di Desa Mantar. ATBM memungkinkan peningkatan kapasitas produksi secara signifikan, baik dalam hal volume maupun kualitas. Proses produksi menjadi lebih cepat, efisien, dan memenuhi permintaan pasar yang lebih luas, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.



PENINGKATAN KUALITAS PRODUK

Produk tenun yang dihasilkan oleh Kelompok Mantar Berseri menunjukkan peningkatan kualitas yang signifikan. Desain motif yang lebih kreatif dan berkualitas tinggi mencerminkan inovasi serta hasil dari pelatihan intensif. Produk-produk tenun ini dipasarkan dengan kualitas yang setara dengan produk tenun dari daerah lain dan berhasil mendapatkan apresiasi dalam berbagai pameran.



KOMERSIALISASI PRODUK

Salah satu indikator utama keberhasilan program ini adalah keberhasilan komersialisasi produk tenun. Melalui Pameran Tenun Mantar Berseri yang diadakan pada November 2023, produk-produk tenun dari Desa Mantar dipromosikan ke pasar yang lebih luas. Produk-produk ini tidak hanya diakui di tingkat lokal tetapi juga mulai menarik minat pasar regional dan nasional.



DIGITALISASI

Digitalisasi Proses Produksi dan Pemasaran Digitalisasi menjadi bagian penting dari inovasi program ini. Dengan kerja sama bersama DiTenun, motif-motif tenun tradisional Mantar didigitalkan melalui aplikasi dan teknologi digital. Proses ini memungkinkan penciptaan motif yang lebih cepat dan penyimpanan desain dalam basis data digital. Digitalisasi juga membantu memperluas jangkauan pemasaran produk tenun melalui platform digital dan media sosial, meningkatkan aksesibilitas pasar lokal dan internasional.



KETERLIBATAN MITRA STRATEGIS

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan kuat dari mitra-mitra strategis seperti DiTenun, pemerintah daerah, Bank Indonesia, dan lembaga pendidikan setempat seperti Universitas Cordova dan SMK 1 Taliwang. Kolaborasi dengan berbagai pihak ini menjadi indikator keberhasilan dalam menciptakan ekosistem produksi tenun yang berkelanjutan dan sinergis di Desa Mantar.



Sebagai penutup dari perjalanan panjang yang tercatat dalam buku ini, kita melihat betapa pentingnya sinergi antara pemberdayaan masyarakat dan pelestarian budaya. Program pendampingan yang dilaksanakan oleh AMMAN bukan hanya bertujuan untuk mengangkat kembali tradisi menenun di Desa Mantar, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kolaborasi yang kuat antara masyarakat, pemerintah, serta berbagai mitra strategis lainnya.

Melalui berbagai inovasi dan pelatihan, generasi muda desa kini memiliki keterampilan baru yang dapat mereka banggakan. Tak hanya itu, program ini juga menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, nilai-nilai budaya tradisional dapat berkembang seiring kemajuan teknologi, menciptakan keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian warisan leluhur. Semoga program ini dapat menjadi inspirasi bagi upaya-upaya serupa di masa depan, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaat dari sinergi positif ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mewujudkan program ini.





DAFTAR PUSTAKA

PT Amman Mineral International Tbk.
(2023).

Annual Report 2023: Empowered People
PT Amman Mineral International Tbk.
(2023). Sustainability Report 2023: Defining
Our Legacy.

Amman.co.id (2024). Tentang
Perusahaan. Diakses pada 23 September
2024, dari [https://www.amman.co.id/id/
tentang-kami/](https://www.amman.co.id/id/tentang-kami/)



© 2025 – AMMAN

 www.amman.co.id

 Amman Mineral

 @AmmanMineral

 @ammanmineral

 PT. Amman Mineral Nusa Tenggara

